



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGAWASAN

Jln. Jenderal Ahmad Yani Kav. 58
By Pass Cempaka Putih Timur - Jakarta Pusat 10510
Telp. 021-29079177, Fax. 021-29079274

Jakarta, 27 November 2019

Nomor : 1315/BP/OT.01.2/11/2019
Lampiran : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah

Yth. Ketua Pengadilan Tinggi Bandung
Jl. Cimuncang No. 21D Padasuka, Cibeunying Kidul Kota Bandung Jawa Barat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disampaikan hal-hal:

1. Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Tinggi Bandung dimaksudkan untuk:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. - Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja, meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2018, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai mulai dari 0 s.d 100.

Setiap jawaban "Ya" akan diberikan nilai **1**, sedangkan jawaban "Tidak" akan diberikan nilai **0**, untuk jawaban **a/b/c/d/e**, penilaian didasarkan pada *judgement* evaluator dengan kriteria sebagai berikut :

Jawaban	Kriteria	Nilai
a	Memenuhi hampir semua kriteria (lebih dari 80% s/d 100%)	1
b	Memenuhi sebagian besar kriteria (lebih dari 60% s/d 80%)	0,75
c	Memenuhi sebagian kriteria (lebih dari 40% s/d 60%)	0,50
d	Memenuhi sebagian kecil kriteria (lebih dari 20% s/d 40%)	0,25

09 DEC 2019

11623

e	Sangat kurang memenuhi kriteria (kurang dari atau sama dengan 20%)	0
---	---	---

4. Pengadilan Tinggi Bandung memperoleh nilai sebesar **75,02 (BB)** atau **Sangat Baik**.

5. Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja = Bobot 30% nilai yang diperoleh 24,31%:

- 1) Dokumen Renstra 2015-2019 telah disusun, dan telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah.
- 2) Tujuan dan sasaran pada Renstra sudah berorientasi pada hasil, program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program, serta Renstra sudah menyajikan IKU.
- 3) Indikator kinerja tujuan dan sasaran sudah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, dan target kinerja telah ditetapkan dengan baik.
- 4) Dokumen Renstra sudah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya, serta telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi).
- 5) Pada implementasi renstra, dokumen renstra sudah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan, penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran, serta sudah direviu secara berkala.
- 6) Dokumen RKT telah memuat sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan, sasaran sudah berorientasi pada hasil, serta target dalam dokumen RKT telah digunakan sebagai cara untuk mencapai sasaran.
- 7) RKT telah menyajikan IKU, indikator kinerja sasaran dan kegiatan sudah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik.
- 8) Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun perjanjian kinerja (PK), dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKT unit kerja/satker dibawahnya, dan telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA).
- 9) Dokumen PK telah memuat sasaran, indikator kinerja, dan target jangka pendek, sasaran telah berorientasi pada hasil, indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik.
- 10) Pada implementasi PK, dokumen PK belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan, serta target kinerja yang diperjanjikan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan.

b. Pengukuran Kinerja = Bobot 25% nilai yang diperoleh 19,00%:

- 1) Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal.
- 2) Pada kualitas pengukuran, IKU sudah dapat diukur secara objektif, menggambarkan hasil, relevan dengan kondisi yang akan diukur, cukup untuk mengukur kinerja, dan sudah dapat diukur realisasinya.
- 3) Indikator kinerja sasaran sudah dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan sasaran yang akan diukur, cukup untuk mengukur sasarnya, serta telah diukur realisasinya.
- 4) Pengumpulan data kinerja sudah dapat diandalkan dan dilakukan secara

berkala.

- 5) Pada implementasi pengukuran, IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, namun belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja= Bobot 15% nilai yang diperoleh 10,88%:

- 1) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) telah disusun dan telah disampaikan tepat waktu serta LKjIP yang disusun bukan merupakan kompilasi dari unit kerja dibawahnya.
- 2) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi output/outcome, dan menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU, namun belum sepenuhnya menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja.
- 3) Pada pemanfaatan informasi kinerja, Informasi yang disajikan dalam LKjIP belum sepenuhnya digunakan untuk perbaikan perencanaan, belum sepenuhnya digunakan untuk menilai perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan dan penilaian kinerja satuan organisasi.

d. Evaluasi Kinerja = Bobot 10% nilai yang diperoleh 7,08%:

- 1) Evaluasi akuntabilitas kinerja atas unit kerja dibawahnya telah dilakukan, serta hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- 2) Evaluasi akuntabilitas kinerja telah dilaksanakan dengan menggunakan pedoman/juklak evaluasi yang selaras dengan pedoman/juklak evaluasi Menpan dan RB, namun belum sepenuhnya dilaksanakan oleh SDM yang berkompetensi serta belum sepenuhnya disupervisi dengan baik melalui pembahasan-pembahasan yang reguler dan bertahap.
- 3) Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja.

e. Pencapaian Kinerja= Bobot 20% nilai yang diperoleh 13,75%:

Pencapaian sasaran/kinerja satuan organisasi perlu ditingkatkan karena target output belum sepenuhnya dapat dicapai, capaian kinerja output belum sepenuhnya lebih baik dari tahun sebelumnya.

6. Rekomendasi

Berdasarkan hal diatas direkomendasikan:

a. Perencanaan Kinerja

Dokumen PK agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan, serta target kinerja yang diperjanjikan digunakan untuk mengukur keberhasilan.

b. Pengukuran Kinerja

IKU agar dimanfaatkan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja

- 1) Menyempurnakan penyajian informasi kinerja dalam LKjIP dengan menyajikan evaluasi dan analisis yang lebih mendalam sehingga informasi kinerja lebih dapat diandalkan.

- 2) Informasi yang disajikan dalam LKjIP agar digunakan untuk perbaikan perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta digunakan untuk peningkatan dan penilaian kinerja satuan organisasi.

d. Evaluasi Kinerja

- 1) Evaluasi akuntabilitas kinerja agar dilaksanakan oleh SDM yang berkompetensi serta disupervisi dengan baik melalui pembahasan-pembahasan yang reguler dan bertahap.
- 2) Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja.

e. Pencapaian Kinerja

Meningkatkan capaian kinerja output/outcome serta dalam merumuskan sasaran dan indikator agar memperhatikan target yang telah ditetapkan, kehandalan informasi dan keselarasan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi pengadilan sehingga uraian pelaksanaan kegiatan dan proses yang telah dilakukan menggambarkan kinerja atau outcome yang memadai dan capaian serta peningkatan kinerja satker.

Demikian hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Tinggi Bandung tahun 2018, dengan harapan agar rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai sarana peningkatan kinerja di lingkungan Pengadilan Tinggi Bandung.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Kepala Badan Pengawasan
Mahkamah Agung RI**



NUGROHO SETIADJI

Tembusan Yth:

1. Sekretaris Mahkamah Agung RI
2. Kementerian PAN dan RB

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DILINGKUNGAN MAHKAMAH AGUNG RI
SATUAN KERJA : PENGADILAN TINGGI BANDUNG
TAHUN : 2018

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN/BOBOT (%)	UNIT KERJA		TOTAL
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)				24,31
I. RENCANA STRATEGIS (10%)				8,11
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)				
1	Dokumen Renstra telah ada	y	1	1,00
2	Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah	b	0,75	0,75
				1,75
b. KUALITAS RENSTRA (5%)				
3	Tujuan dan sasaran telah berorientasi hasil	b	0,75	0,54
4	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program	b	0,75	0,54
5	Renstra telah menyajikan IKU	a	1	0,71
6	Indikator kinerja tujuan (output/outcome) dan sasaran (output/outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	b	0,75	0,54
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	b	0,75	0,54
8	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	a	1	0,71
9	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	b	0,75	0,54
				4,11
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)				
10	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan	b	0,75	0,56
11	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Dokumen Renstra unit kerja/satker dibawahnya	b	0,75	0,56
12	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	b	0,75	0,56
13	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	b	0,75	0,56
				2,25
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (7,5%)				6,34
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (1,5%)				
1	Dokumen RKT telah ada	y	1	0,50
2	Dokumen RKT disusun sebelum mengajukan RKA	y	1	0,50
3	Dokumen RKT telah memuat sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	a	1	0,50
				1,50
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (3,75%)				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	b	0,75	0,47
5	Target dalam dokumen RKT merupakan cara untuk mencapai sasaran	b	0,75	0,47
6	RKT telah menyajikan IKU	a	1	0,63
7	Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	b	0,75	0,47
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	b	0,75	0,47
9	Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen Renstra	b	0,75	0,47
				2,97
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (2,25%)				
10	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun perjanjian kinerja (PK)	a	1	0,75
11	Dokumen RKT digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKT unit kerja/satker dibawahnya	b	0,75	0,56

12	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA) (a.l. Target kinerja RKT vs Target kinerja RKA)	b	0,75	0,56
				1,88
III. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA (12,5%)				9,86
a. PEMENUHAN PK (2%)				
1	Dokumen PK unit kerja telah ada	y	1	0,67
2	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	y	1	0,67
3	Dokumen PK telah memuat sasaran, indikator kinerja, dan target jangka pendek	a	1	0,67
				2,00
b. KUALITAS PK (6.5%)				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	b	0,75	0,98
5	PK telah menyajikan IKU	a	1	1,30
6	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	b	0,75	0,98
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	b	0,75	0,98
8	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen RKT	a	1	1,30
				5,53
c. IMPLEMENTASI PK (4%)				
9	Dokumen PK telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	b	0,75	1,00
10	Dokumen PK telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	c	0,5	0,67
11	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	c	0,5	0,67
				2,33
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)				19,00
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)				
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	y	1	2,50
2	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	b	0,75	1,88
				4,38
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)				
3	IKU telah dapat diukur secara obyektif	b	0,75	0,78
4	IKU telah menggambarkan hasil	b	0,75	0,78
5	IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	b	0,75	0,78
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	b	0,75	0,78
7	IKU telah diukur realisasinya	b	0,75	0,78
8	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif	b	0,75	0,78
9	Indikator kinerja sasaran menggambarkan hasil	b	0,75	0,78
10	Indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	b	0,75	0,78
11	Indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarnya	b	0,75	0,78
12	Indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	b	0,75	0,78
13	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	b	0,75	0,78
14	Pengumpulan data kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	b	0,75	0,78
				9,38
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)				
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	b	0,75	1,13
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	b	0,75	1,13
17	IKU telah direviu secara berkala	b	0,75	1,13
18	Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja	b	0,75	1,13
19	Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	c	0,5	0,75
				5,25
C. PELAPORAN KINERJA (15%)				10,88
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)				
1	LKjIP telah disusun	y	1	1,50
2	LKjIP telah disampaikan tepat waktu	y	1	1,50
				3,00

II. KUALITAS PELAPORAN (7,5%)				
3	LKjIP bukan merupakan kompilasi dari Unit Kerja di bawahnya	y	1	0,94
4	LKjIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi output/outcome	b	0,75	0,70
5	LKjIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	b	0,75	0,70
6	LKjIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	b	0,75	0,70
7	LKjIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	c	0,5	0,47
8	LKjIP menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	b	0,75	0,70
9	LKjIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	b	0,75	0,70
10	Informasi kinerja dalam LKjIP dapat diandalkan	b	0,75	0,70
				5,63
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)				
11	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	c	0,5	0,56
12	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	c	0,5	0,56
13	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	c	0,5	0,56
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	c	0,5	0,56
				2,25
D. EVALUASI INTERNAL (10%)				7,08
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)				
1	Terdapat mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja	y	1	0,50
2	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatanya	b	0,75	0,38
3	Evaluasi akuntabilitas kinerja atas unit kerja di bawahnya telah dilakukan	a	1	0,50
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	y	1	0,50
				1,88
II. KUALITAS EVALUASI (5%)				
5	Evaluasi akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan menggunakan pedoman/juklak evaluasi yang selaras dengan pedoman/juklak evaluasi Mengan dan RB	b	0,75	0,63
6	Evaluasi akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh SDM yang berkompetensi	c	0,50	0,42
7	Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja telah disupervisi dengan baik melalui pembahasan-pembahasan yang reguler dan bertahap	c	0,50	0,42
8	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja menggambarkan akuntabilitas kinerja yang dievaluasi	b	0,75	0,63
9	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja memberikan penilaian atas akuntabilitas kinerja masing-masing unit kerja	b	0,75	0,63
10	Evaluasi akuntabilitas kinerja telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan	b	0,75	0,63
				3,33
III. PEMANFAATAN HASIL EVALUASI (3%)				
11	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja	c	0,50	0,75
12	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk mengukur keberhasilan unit kerja	b	0,75	1,13
				1,88
E. CAPAIAN KINERJA (20%)				13,75
I. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)				
1	Target dapat dicapai	c	0,5	1,25
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	c	0,5	1,25
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	b	0,75	1,88
				4,38

II. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)				
4	Target dapat dicapai	b	0,75	3,13
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	b	0,75	3,13
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	b	0,75	3,13
				9,38
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)				75,02

Nuance Power PDF Trial
www.nuance.com